

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam kasus ini, penyusun memahami kasus secara nyata tentang asuhan yang diberikan pada praktik kebidanan komunitas dalam Konteks *Continuity of Care* Ny R dari kehamilan, persalinan, nifas, BBL dan KB yang dimulai tanggal 15 Januari 2023 sampai 13 Februari 2032.

Maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Asuhan kebidanan kehamilan Ny F dilakukan berdasarkan asuhan komprehensif dimulai dari pengkajian, menentukan diagnosa, merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi tindakan yang dilakukan. Pemeriksaan *Antenatal care* dilakukan sebanyak 2 kali pada tanggal 15 Januari 2023 sampai 13 Februari 2023 dengan hasil tidak ditemukan kelainan atau komplikasi selama masa kehamilan.
2. Asuhan kebidanan persalinan dan bayi baru lahir Ny F dilakukan berdasarkan asuhan komprehensif dimulai dari pengkajian, menentukan diagnosa, merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi tindakan yang dilakukan pada tanggal 15 Januari 2023 sampai 13 Februari 2023 Pemantauan proses persalinan tidak ditemukan kelainan atau komplikasi selama masa persalinan.
3. Asuhan kebidanan nifas dan neonatus Ny F dilakukan berdasarkan asuhan komprehensif dimulai dari pengkajian, menentukan diagnosa, merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi tindakan. Pemantauan dilakukan sejak tanggal 15 Januari 2023 sampai 13 Februari 2023. Pemantauan masa nifas dilakukan 4x, neonatus 3x dan tidak ditemukan kelainan atau komplikasi.
4. Asuhan kebidanan Keluarga Berencana Ny F dilakukan berdasarkan asuhan komprehensif dimulai dari pengkajian, menentukan diagnosa, merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi tindakan. Ny F memilih menggunakan KB suntik sesuai pilihannya.

B. Saran

1. Bagi mahasiswa

Dapat menambah pengetahuan dan wawasan mengenai pentingnya asuhan kebidanan berkesinambungan (*Continuity of Care*) pada ibu hamil, bersalin, nifas, BBL dan neonatus.

2. Bagi bidan di Puskesmas Imogiri 1

Dapat meningkatkan pelayanan kesehatan pada asuhan kebidanan berkesinambungan (*Continuity of Care*) ibu hamil, bersalin, nifas, BBL dan neonatus dalam praktik kebidanan.

3. Bagi ibu hamil

Diharapkan dapat terpantau kesejahteraan ibu dan janin sejak dalam kandungan, mendeteksi dini adanya komplikasi saat hamil, bersalin maupun pasca persalinan (BBL, Nifas, Neonatus dan KB).

4. Bagi intitusi pendidikan

Dapat meningkatkan keluasan ilmu, teknologi profesi kebidanan dan bahan referensi baru.